

TIPOLOGI INDUSTRI UNTUK MEWUJUDKAN KEBIJAKAN INDUSTRI KABUPATEN AGAM

Riki Fernanda¹⁾, Hamdi Nur²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: rfernanda021@gmail.com¹⁾ hamdinur66@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Industri merupakan sektor penting di Kabupaten Agam sebab memiliki 56 jenis industri yang mampu menunjang sektor industri menjadi sektor yang diunggulkan di Kabupaten Agam. Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi industri berdasarkan pengelompokan karakteristik yang terbentuk dari kebijakan dan kemudian dibentuk tipologinya untuk mewujudkan kebijakan dengan pengembangannya berdasarkan tipologinya. Metode analisis yang digunakan yaitu indeks penyerapan tenaga kerja, produktivitas, proporsi jumlah industri, proporsi jumlah tenaga kerja, nilai tambah, bahan baku dan skala pemasarannya. Setelah itu dilakukan pengelompokan berdasarkan pertimbangan pada pengklasifikasiannya sebelum tipologi terbentuk kemudian dilakukan pengembangan. Hasil penelitian ini adalah terdapat 5 tipologi yang terbentuk tipologi kemudian dilakukan pengembangan berdasarkan tipologinya.

Kata Kunci : *Tipologi industri, Karakteristik, Pengelompokan, Pengembangan*

PENDAHULUAN

Industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi [1], termasuk jasa industri. Dalam hal ini industri bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi baik dari sumber daya manusia dan alamnya dengan sebaik-baiknya dan memiliki guna yang sangat bermanfaat khususnya kesejahteraan penduduk. Sehingga perlu diidentifikasi kembali karakteristik industri di Kabupaten Agam untuk menentukan arah pengembangannya berdasarkan karakteristik yang timbul pada kebijakan yang ada di Kabupaten Agam.

Tipologi industri ini digunakan untuk menentukan pengembangan pada industri di Kabupaten Agam oleh sebab itu dibentuk oleh tipologi industri yang bisa mewujudkan kebijakan industri di Kabupaten Agam. Hal ini diperlukan untuk pengembangan daerah dalam sektor industri yang berpotensi dalam pendapatan daerah di Kabupaten Agam sebagai salah satu basis sektor yang diunggulkan. Industri di Kabupaten Agam merupakan sektor yang menjadi sektor basis yang perlu dikembangkan

Maka penelitian ini dilakukan untuk menentukan tipologi industri yang berjumlah 56 jenis industri di Kabupaten Agam dengan mengidentifikasi dengan meninjau indeks produktivitas nilai produksi, indeks penyerapan tenaga kerja, proporsi tenaga kerja industri, nilai tambah dari industri, skala pemasaran dan sumber bahan baku serta jumlah industri yang

digunakan di Kabupaten Agam dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif melalui pengelompokan dan meninjau pada nilai statistik seperti menggunakan standar deviasi untuk menentukan mengelompokkan dan menentukan tipologi industri yang nanti akan menjadi acuan untuk merencanakan pengembangan untuk mewujudkan kebijakan industri di Kabupaten Agam

METODE

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan berdasarkan karakteristik kebijakan dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang ada. dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dari literatur, dinas terkait, dan data dari kebijakan yang ada oleh pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah industri, jumlah tenaga kerja industri, nilai investasi, nilai produksi, nilai bahan baku, Sumber bahan baku, dan skala pemasaran.

Pada penelitian ini tahapan analisis yang digunakan yaitu tahap pertama menghitung rata-rata setia data menurut jenis industri, tahap kedua yaitu mengelompokkan industri berdasarkan karakteristik yang terbentuk dari reduksi kebijakan industri, tahap ketiga yaitu melakukan analisis berdasarkan indikator dan diklasifikasikan, setelah dilakukan analisis pada indikator tersebut kemudian dibentuk klasifikasinya.

Tahap ketiga membentuk tipologi berdasarkan klasifikasinya, lalu ditentukan industri tersebar atau tersentra berdasarkan proporsi nilai produksinya kemudian tahap keempat adalah pengembangan berdasarkan tipologi yang terbentuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan didapatkan tipologi dan pengembangannya, pertama tipologi berdaya saing yang produktif dan efisiensi di Kabupaten Agam yang berjumlah 9 industri rumah tangga berfokus pada pengembangan pemasaran dan efisiensi dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya dan penggunaan teknologi dalam produksi.

Kedua, tipologi dengan industri yang efisien dengan kemudahan investasi untuk menumbuhkembangkan industri baru di Kabupaten Agam berjumlah 1 industri kecil dan 3 industri rumah tangga dengan berfokus pada pengembangan peningkatan kemudahan investasi dengan modal untuk mencapai efisiensi dari industri.

Ketiga, tipologi industri yang memiliki kemudahan investasi yang menyerap tenaga kerja dan produktif di Kabupaten Agam yang berjumlah 1 industri kecil dan 4 industri rumah tangga dengan berfokus pada pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan produktif dengan memberikan alat dengan kompetensi tenaga kerja dalam penggunaan teknologi dalam produksi

Keempat, tipologi industri yang memanfaatkan bahan baku lokal untuk meningkatkan produktivitas di Kabupaten Agam yang berjumlah 2 industri kecil dan 26 industri rumah tangga dengan berfokus pada pengembangan dalam peningkatan produktivitas dalam memanfaatkan bahan baku dan memberikan bantuan serta fasilitasi bahan baku dan bahan penolong yang ada dalam industri ini

Kelima, tipologi industri yang kesulitan berkembang di Kabupaten Agam yang berjumlah 3 industri kecil dan 7 industri rumah tangga dengan berfokus pada pembinaan dan penataan struktur industri serta pendampingan industri untuk mampu berkembang.

Industri yang ada dalam tipologi tersentra atau mengelompok lebih berfokus pada keuntungan bersama dalam pengembangannya begitu pun sebaliknya pada industri yang tersebar memiliki kemandirian dalam berusaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis diatas bahwa terdapat 5 tipologi dan pengembangannya baik jenis industri kecil dan rumah tangga yang tersentra dan tersebar yang ada di Kabupaten Agam. Tipologi dan pengembangannya ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pembangunan industri yang ada di Kabupaten Agam khususnya Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Supriyadi R., Ery. 2007. "Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL" dalam *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol. 18/ No.2. Agustus. hlm.103-123. Bandung: Program Doktoral Pascasarjana PWK Institut Teknologi Bandung
- [2] Tambunan, Tahun 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Jakarta. Mutiara Sumber Widya
- [3] Widodo. 2005. *Peran Sektor Informal di Indonesia. Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (PSEKP)*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada